

Peran ERP dalam Meningkatkan, Transparansi dan Akuntabilitas Bisnis dan Keuangan

Bilal Abdillah¹, Raysa Fitriani N.A², Herni Yuliantika³, Ichan Abdul R⁴,
Sandria Ridhatulah Januar Akbar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Teknologi Digital

e-mail: bilal10222035@digitechuniversity.ac.id¹,
raysafitriani10222042@student.stembi.ac.id²
, herni10222043@digitechuniversity.ac.id³,
sandriaridhatulah10422007@student.stembi.ac.id⁵

Abstrak

Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi fondasi penting bagi organisasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam bisnis dan keuangan. ERP adalah sistem terintegrasi yang mengelola data dan proses operasional dari berbagai departemen dalam sebuah perusahaan. Dengan menyediakan platform tunggal untuk menyimpan dan mengelola data, ERP memungkinkan organisasi untuk mengurangi redundansi, meningkatkan visibilitas, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Penelitian ini membahas peran ERP dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam bisnis dan keuangan. ERP memberikan kemampuan untuk melacak dan menganalisis data secara real-time, sehingga memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan informasional. Selain itu, ERP memfasilitasi standarisasi proses bisnis, memperkuat kontrol internal, dan meningkatkan komunikasi antardepartemen.

Kata kunci : *Enterprise Resource Planning, Transparansi, Akuntabilitas*

Abstract

This research discusses the role of ERP in increasing transparency and accountability in business and finance. ERP provides the ability to track and analyze data in real-time, allowing management to make more timely and informed decisions. Additionally, ERP facilitates standardization of business processes, strengthens internal controls, and improves interdepartmental communication.

Keywords : *Enterprise Resource Planning, Transparansi, Akuntabilitas*

PENDAHULUAN

Fenomena ERP (Enterprise Resource Planning) adalah tentang penggunaan sistem perangkat lunak yang terintegrasi untuk mengelola proses bisnis di seluruh perusahaan. Ini mencakup fungsi-fungsi seperti manajemen keuangan, manufaktur, sumber daya manusia, dan rantai pasokan. Di sisi lain, akuntabilitas mencakup tanggung jawab dan kewajiban untuk bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan yang diambil. Ini sangat penting dalam konteks bisnis, di mana keberhasilan dan transparansi adalah kunci.

Sampai saat ini penggunaan teknologi sistem informasi telah banyak membantu berbagai perusahaan dalam mempermudah segala bentuk aktivitas perekonomian mereka. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi atau sistem yang terkomputerisasi dapat membuat penyajian data dapat lebih efisien, baik itu dalam hal waktu pengerjaan hingga kualitas informasi yang dihasilkan. Chodijah dan Hidayah (2018), mengungkapkan bahwa sebuah perangkat keras yang memiliki sifat organisasi dan bagaimana individu atau

kelompok meneruskan nilai-nilai sosial serta memproses, mengumpulkan, dan saling bertukar informasi dengan individu atau kelompok lainnya. Pemikiran tersebut menandakan bahwa sebuah teknologi informasi sangat dibutuhkan karena dapat memberikan andil dalam mencapai efektifitas seorang individu dalam berkomunikasi, utamanya dalam hal efisiensi saat individu melakukan komunikasi dengan individu yang lain. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan oleh individu dalam menunjang efektifitas dalam mengkomunikasikan suatu objek, sehingga penggunaan teknologi informasi ini jelas sangat baik apabila diterapkan di perusahaan yang ingin mencapai efektifitas dalam sektor manajerialnya.

Dalam penelitian (Antasari & Yaniarta, 2015) diungkapkan bahwa Teknologi informasi memiliki peran yang penting dan strategis, dan perusahaan dituntut untuk dapat memahami serta menguasai secara teknis. Teknis yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana sistem informasi dapat menangkap, mengambil, menstranmisikan, menyimpan dan menampilkan guna meningkatkan kualitas yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, peneliti Gusherinsya & Samukri. (2020) Mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi dapat Mempermudah segala jenis aktivitas perekonomian di suatu perusahaan. Penggunaan teknologi sistem informasi telah banyak diterapkan di berbagai bidang diperusahaan tak terkecuali dalam bidang keuangan. Jika berbicara.Mengenai sistem informasi dalam hal efisiensi pengolahan data-data keuangan tentunya tidak lepas dari penggunaan sistem informasi akuntansi.

Informasi akuntansi yang berkaitan dengan keuangan haruslah dipaparkan dan disusun dalam bentuk yang jelas dan sesuai, Supaya bisa dimanfaatkan tidak hanya terbatas pada manajemen perusahaan akan tetapi oleh pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu, maka dibutuhkan sebuah teknologi atau sistem yang dapat mengolah data-data akuntansi perusahaan supaya bisa memeberikan output berupa informasi yang sesuai serta bisa dipergunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan

Adapun penerapan sistem informasi akuntansi yang marak digunakan oleh kebanyakan perusahaan di era sekarang ini adalah sistem yang digunakan untuk mengelola semua sumberdaya yang dimiliki perusahaan atau yang biasanya dikenal dengan nama *Enterprice Resource Planning* (ERP). Adapun ERP merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk melakukan integrasi pada proses area fingsional perusahaan seperti antar departemen maupun antar lokasi yang berbeda (Minartiningtyas dkk., 2011). Penelitian Wahyuddin & Afriani (2018) mengungkapkan bahwa ERP adalah suatu sistem informasi terpusat yang menyediakan berbagai informasi spesifik untuk departemen yang berbeda dalam suatu perusahaan. Dengan pengintegrasian sistem ini membuat pengolahan data menjadi lebih efisien dikarenakan data-data yang awalnya dihasilkan dari sistem yang berbeda akan diintegrasikan menjadi sisitem yang tunggal diikuti format yang standar.

Terdapat beberapa fungsi ERP diantaranya fungsi keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, logistik dan pemasaran. Dalam fungsi akuntansi sendiri ERP meliputi modul-modul seperti aktiva tetap, buku besar, piutang dagang, manajemen kas, utang dagang dan akuntansi biaya (Priyandari, 2016). Sedangkan fungsi keuangan dalam ERP meliputi modul-modul analisis resiko, analisis fortfolio, analisis kredit, manajemen real estat dan manajemen aktiva sewa guna.

ERP atau enterprise resource planning merupakan konsep untuk mengelola sumber daya dan merencanakan perusahaan seperti mesin, suku cadang, manusia, dana, material, waktu dan kapasitas-kapasitas yang membuat pegaruh menjadi luas. Biasanya mulai dari manajemen yang diatas sampai dengan operasional-operasional pada perusahaan. Hal itu terjadi agar bias di dimanfaatkan lebih maksimal untuk menghasilkan nilai plus untul semua pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan tersebut (A. Shtub and R. Karni, 2010)

Manfaat penerapan ERP ada enam, yaitu yang pertama adalah penggunaan sistem ERP dapat meningkatkan efisiensi dalam sebuah organisasi, kedua adalah penggunaan sistem ERP mengarah pada pelaporan yang lebih baik, berbagai laporan yang ada dapat

dihasilkan dengan menggunakan sistem ini, ketiga adalah untuk institusi atau organisasi yang besar, penggunaan sistem ERP mengarah pada peningkatan komunikasi di berbagai departemen, keempat adalah salah satu kebutuhan penggunaan sistem ERP yaitu dengan menggunakan data yang lebih akurat dan relevan, kelima adalah memungkinkan pengelolaan dan pemantauan proses yang efisien dalam organisasi, dan keenam yaitu data yang digunakan dalam sistem tersebut memiliki standar yang sangat tinggi, sehingga memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan berdasarkan data tersebut berkualitas tinggi (Bajahzar & Alqahtani, 2013).

Implementasi ERP tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam sebuah organisasi. Kelebihannya, (1) Meningkatkan kualitas keputusan manajer (Romero, Menon, Banker, & Anderson, 2010) (2) Meningkatkan kepuasan karyawan melalui penghapusan redundansi dan kerepotan dari kegiatan sehari-hari. (3) pemrosesan transaksi yang lebih baik. (4) Mengurangi hambatan antara departemen dan arus pergerakan dari data kritis masing-masing fungsi. (Barker & Frolick, 2003) (5) Menyediakan informasi yang terintegrasi (Saade & Nijher, 2016) (6) Manajemen keuangan yang baik dan transparan (Ali & Miller, 2017). Adapun Kekurangannya yakni, (1) Mahal dan memakan waktu yang lama dalam implementasi (Romero et al., 2010) (2) Perubahan budaya organisasi (penolakan pengguna). (Barker & Frolick, 2003) (3) Membutuhkan pelatihan karena perubahan proses bisnis yang signifikan (Saade & Nijher, 2016) (4) Butuh perencanaan yang matang (memakan sumber daya yang banyak) (Bajahzar & Alqahtani, 2013)

Contoh-contoh ERP (*Enterprise Resources Planning*) ; ERP JMC, Odoo, Netsuit, Mekari, *Accurate, Zahir, Ecount, SAP Business One, dan Brightpearl Microsoft Dynamic 365. ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* 1). Pengertian *Enterprise Resour Planning (ERP)* Perencanaan sumber daya perusahaan yang biasa disebut *enterprise resource planning*. ERP merupakan aplikasi atau sistem informasi yang digunakan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan seperti gudang, produksi, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia sehingga informasi yang disampaikan akan cepat. Sistem komputer dapat melayani kebutuhan khusus dengan setiap area fungsional perusahaan. Aplikasi ERP (*Enterprise Resources Planning*) modern dan lengkap yang didistribusikan secara *open source*, didalamnya terdapat berbagai program aplikasi bisnis termasuk *Sales, CRM, Human Resources, Warehouse Management, Manufacturing. Finance and Accounting* dan lain sebagainya. Odoo menyediakan dua layanan gratis dan berbayar. Layanan gratis yang disediakan. Odoo cukup lengkap, tetapi jika Anda merasa kurang dengan layanan gratis bisa membeli layanan berbayar sesuai dengan kebutuhan yang Anda butuhkan. Apabila Anda memilih menggunakan sistem *cloud*, akan ada biaya tambahan untuk *server cloud*.

Akuntan pihak ketiga yang memakai ERP Odoo untuk mengerjakan keuangan perusahaan juga akan dihitung sebagai user sehingga dikenakan charge. Ada tambahan biaya untuk konsultan, training, manajemen proyek, support email dan telepon, konfigurasi, bantuan impor data, onsite consulting, penyesuaian (laporan dan alur kerja) serta developing. Biayanya mulai dari Rp 31.000.000,- untuk 50 jam sampai Rp 112.000.000,- untuk 200 jam. 2). Manfaat *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Manfaat dari penggunaan sistem *enterprise resource planning (ERP)* dalam perusahaan dijabarkan sebagai berikut: A). Efektifitas alur kerja perusahaan dapat dipantau secara real time. B). Analisis data untuk pengambilan keputusan perusahaan akurat. C). Penjadwalan karyawan lebih teratur dikarenakan perusahaan dapat mengatur shift kerja karyawan dengan baik. D). Manajemen risiko dan keamanan data terjamin. 3). Kelebihan dan Kekurangan ERP Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dalam ERP dijabarkan sebagai berikut:

Kelebihan

1. Mengurangi biaya operasional perusahaan dikarenakan dengan menggunakan sistem ERP Lebih mudah.
2. kolaborasi lebih mudah dengan departemen lainnya.
3. Produktivitas perusahaan dalam menjalankan perusahaan.

Kekurangan

1. Software ERP tertentu biaya awal besar.
2. Karyawan membutuhkan adaptasi dengan waktu yang tidak sedikit.
3. Data yang diinputkan ke system ERP lebih banyak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini dengan pencarian pustaka (review literatur), yaitu dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (J. Supranto dikutip Ruslan 2008:31). Studi literatur merupakan salah satu upaya pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data yang telah ada untuk menarik sebuah kesimpulan dengan sumber acuan pada berbagai jurnal ilmiah yang telah dikaji.

HASIL & PEMBAHASAN

Tingkat kemajuan teknologi dalam beberapa tahun terakhir ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dan munculnya teknologi-teknologi yang baru dan canggih. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah perangkat lunak yang dapat mengintegrasikan kebutuhan informasi perusahaan di berbagai area dan fungsi yang menambah kompleksitas organisasi. Acar dkk (2017) mendeskripsikan ERP adalah alat sistem/teknologi informasi penting bagi perusahaan untuk mengelola proses dengan cara mengidentifikasi, menangkap, mengintegrasikan, dan menyimpan aliran informasi data yang dibuat dengan cara menjalankan transaksi bisnis, dengan entitas di dalam dan diluar perusahaan. Pada dasarnya mencapai integrasi dan koordinasi antar departemen dalam perusahaan serta dengan vendor dan kontraktor di luar perusahaan. ERP merupakan konsep yang digunakan untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan. Perubahan teknologi yang terus menerus memaksa perusahaan untuk beradaptasi model bisnis mereka untuk mendapatkan (baru), atau setidaknya mempertahankan, daya saing mereka. Model bisnis tradisional berkembang menjadi T-Model yaitu penciptaan nilai melalui fasilitas interaksi dan transaksi (melalui platform teknologi) antara dua atau lebih banyak entitas misalnya pelanggan dan pemasok (Andreassen et al., 2018; Benoit, Baker, Bolton, Gruber, & Kandampully, 2017; Gatautis, 2017).

Enterprise Resource Planning (ERP) dirancang untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai aspek penting dari operasi bisnis, termasuk keuangan, manajemen persediaan, produksi, pemasaran, dan lain-lain. Dalam konteks meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bisnis dan keuangan, ERP dapat memainkan peran penting. Berikut adalah beberapa cara di mana ERP dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; 1) **Pengungkapan Keuangan yang Terbuka**, ERP memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang mudah dipahami, jelas, dan diungkapkan. Dengan adanya sistem ERP, informasi keuangan perusahaan dapat diakses dengan lebih mudah dan transparan oleh investor, karyawan, pesaing, dan pasar pada umumnya. 2) **Integrasi Data dan Proses Bisnis** ERP mengintegrasikan berbagai modul bisnis, seperti keuangan, manajemen persediaan, produksi, dan penjualan. Dengan integrasi ini, data dan proses bisnis dapat diakses dan dikelola secara terkoordinasi dan efisien. Hal ini membantu meningkatkan transparansi dalam aliran kerja dan meminimalkan duplikasi data. 3) **Peningkatan Efisiensi Operasional** ERP memungkinkan penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan produktivitas. Dengan efisiensi operasional yang lebih baik, perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada konsumen, seperti penyajian informasi yang lebih akurat dan penawaran yang lebih baik. 4) **Pengawasan dan Pelaporan yang Lebih Baik**, ERP menyediakan alat dan fitur untuk pengawasan dan pelaporan yang lebih baik. Dengan adanya sistem ERP, perusahaan dapat memantau dan melaporkan penggunaan dana secara transparan dan akuntabel. Hal ini membantu meningkatkan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah.

(1)Manfaat Sistem ERP dalam Peningkatan Transparansi Keuangan, Salah satu manfaat utama dari implementasi Sistem ERP adalah peningkatan transparansi keuangan perusahaan. Dengan Sistem ERP, semua informasi keuangan terpusat dalam satu platform, memungkinkan manajemen untuk mengakses data secara real-time. Ini tidak hanya membuat proses pelaporan lebih efisien tetapi juga memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik bisnis, memiliki akses yang sama ke informasi keuangan. Transparansi yang ditingkatkan ini membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih akuntabel. Penerapan Sistem ERP Mobiz Indonesia dapat memastikan bahwa setiap transaksi keuangan direkam dengan rinci dan otomatis. Dengan begitu, manajemen dapat dengan mudah melacak arus kas, pembayaran, dan pengeluaran perusahaan secara keseluruhan. Kejelasan ini memberikan dasar yang solid untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. (2) Efisiensi Operasional, Keefisienan operasional adalah kunci keberhasilan bisnis. Sistem ERP membantu perusahaan untuk mengotomatiskan banyak tugas administratif dan operasional, yang sebelumnya memakan waktu dan sumber daya. Dengan proses otomatis, waktu yang dihemat dapat dialokasikan ke aktivitas yang lebih strategis. Misalnya, proses pembuatan laporan keuangan bulanan yang sebelumnya membutuhkan waktu berhari-hari dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Sistem ERP Mobiz Indonesia tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia. Integrasi yang kuat antara berbagai modul dalam Sistem ERP memastikan bahwa data secara otomatis dipindahkan dari satu bagian ke bagian lainnya, mengurangi peluang kesalahan input dan meningkatkan akurasi informasi. (3) Pemantauan Inventaris yang Akurat Bagi bisnis yang memiliki rantai pasokan yang kompleks, pemantauan inventaris yang akurat adalah suatu keharusan. Sistem ERP membantu bisnis untuk mengelola inventaris dengan lebih efektif. Dengan adanya informasi yang terpusat, manajemen dapat memantau stok barang, melakukan pemesanan ulang secara otomatis, dan mengidentifikasi tren permintaan pelanggan. Sistem ERP Mobiz Indonesia menyediakan fitur pemantauan inventaris yang canggih, memungkinkan bisnis untuk menghindari kelebihan persediaan atau kekurangan stok yang dapat mengganggu operasional. Dengan pemantauan inventaris yang akurat, perusahaan dapat mengoptimalkan siklus produksi dan meminimalkan risiko kerugian karena barang yang kedaluwarsa atau tidak terjual. (4) Keamanan Data yang Terjamin Keamanan data menjadi semakin penting di era digital ini. Sistem ERP tidak hanya membantu perusahaan untuk menyimpan data dengan aman tetapi juga memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses informasi tertentu. Ini sangat relevan dalam konteks keuangan perusahaan, di mana kerahasiaan data keuangan merupakan prioritas utama. Sistem ERP Mobiz Indonesia dilengkapi dengan sistem keamanan tingkat tinggi, termasuk otentikasi dua faktor dan enkripsi data. Dengan demikian, perusahaan tidak perlu khawatir tentang potensi kebocoran data atau akses yang tidak sah. Keamanan data yang terjamin ini memberikan rasa percaya diri kepada pemilik bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas

Mardiasmo (2005) menjelaskan bahwa transparansi berarti keterbukaan (openness) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (lihat juga: Ulum dan Sofyani, 2016). Salah satu prinsip pemerintahan yang baik menurut Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 adalah transparansi menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah t-statistik sebesar 4,405 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,68 dan dengan nilai signifikansi p-value sebesar 0.000, lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis 3 yang menyatakan transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kepercayaan publicstakeholder diterima. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Rahmawati (2013) yang meneliti pengaruh transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah terhadap kepuasan dan

kepercayaan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Tolbert dan

Mossberger (2006) dan hasil penelitian Welch, Et.al (2004). Penelitian Tolbert dan Mossberger (2006) menguji perilaku masyarakat terhadap pelaksanaan e-government dan pengaruhnya terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan e-government meningkatkan persepsi masyarakat terhadap transparansi pemerintah dan hasil penelitian Welch, et.al (2004) menemukan bahwa penggunaan e-government dan Website pada masyarakat berhubungan positif dengan kepuasan masyarakat kepada pemerintah. Analisis statistik deskriptif menjelaskan bahwa rata-rata tanggapan responden atas transparansi pengelolaan keuangan daerah pemerintah kabupaten lombok timur adalah transparan. Responden juga memberi tanggapan atas kepercayaan publicstakeholder kepada pemda Kabupaten Lombok Timur adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa statistik deskriptif penelitian ini mendukung hasil uji hipotesis 3 yang menyatakakan bahwa transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan public-stakeholder. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan semakin transparan pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah, maka *public-stakeholder* laporan keuangan daerah akan memberi kepercayaan yang semakin tinggi kepada pemda.

DAFTAR PUSTAKA

- Shtub and R. Karni, ERP: The dynamics of supply chain and process management: Second edition. 2010.
- Bajahzar, A., & Alqahtani, A. (2013). SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP). In International Conference on Advanced Computer Science Applications and Technologies (pp. 156–160).
- Hans Hermawan (2023) <https://mobiz.co.id/manfaat-sistem-erp/>
- Romero, J. A., Menon, N., Banker, R. D., & Anderson, M. (2010). ERP: Drilling for Profit in the Oil and Gas Industry. *Communications of the ACM*, 53(7), 118.
- Barker, T., & Frolick, M. N. M. N. M. N. (2003). ERP implementation failure: A case study. *Information Systems Management*, 20(4), 43–49.
- Saade, R., & Nijher, H. (2016). Critical Success Factors in enterprise resource planning implementation - A review of case studies. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(1), 72–96.
- Ali, M., & Miller, L. (2017). ERP System Implementation in Large Enterprises - A Systematic. *Journal of Enterprise Information Management*, 30.
- Andreassen, T.W., Lervik-Olsen, L., Snyder, H., Van Riel, A.C., Sweeney, J.C. and Van Vaerenbergh, Y. (2018), "Business model innovation and value-creation: the triadic way", *Journal of Service Management*, Vol. 29 No. 5, pp. 883-906
- Adam Arif Rahmat, Clara Tio Mora Sitanggang, Muhammad Firmansyah Arif, Tri Sita Novianti, Stp.Mt (2023), "Panduan Praktis Membuat Modul Sales Untuk Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Aplikasi Open Source Odoo Untuk UMKM dan Peusahaan"